

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati sebagai berikut:

1. Pendapat guru di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati tentang inklusi, pendidikan Inklusi merupakan konsep pendidikan yang mempresentasikan keseluruhan yang berkaitan dengan keterbukaan dalam menerima anak berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran pendidikan inklusif itu harus menciptakan dan menjaga komunitas kelas yang ramah, menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan khususnya pada peserta didik yang berkebutuhan khusus. Jenis inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah terdapat dua kategori yaitu *slowlearner* (lamban berfikir) dan tunadakasa (cacat anggota tubuh) keduanya belajar dalam satu kelas dengan reguler.
2. Langkah-langkah Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah menjadi sekolah berwawasan Inklusi. Adapun langkah-langkahnya Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah menjadi sekolah berwawasan inklusi sebagai berikut:
 - a. Penerimaan siswa berkebutuhan khusus: siswa berkebutuhan khusus bisa masuk tanpa tes dengan syarat membawa keterangan dari sekolah sebelumnya bahwa siswa tersebut tergolong siswa inklusi. Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah siswa yang berkebutuhan khusus belajar bersama dengan siswa reguler dalam satu kelas.
 - b. Pihak kepala madrasah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah se-kecamatan Batangan Pati. Madrasah Aliyah Islamiyah Batangan Pati mengadakan sosialisasi terhadap sekolah sekolah pada di lingkungan pendidikan se Kecamatan Batangan Pati. Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah untuk saat ini hanya menerima ABK tidak lebih dari lima anak,

- karena minimnya GPK di sekolah, jadi hanya menerima 5 anak dalam kategori ringan dan sedang saja, untuk kategori berat kami tidak menerima untuk saat ini.
- c. Penempatan siswa berkebutuhan khusus. Saat pembelajaran PAI guru menempatkan anak berkebutuhan khusus tersebut pada meja dan kursi didepan agar anak tersebut bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru PAI.
 - d. Tenaga pendidik. Guru sebagai perencana pembelajaran diharapkan mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
 - e. Kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh MA Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati pada pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum 2013. Tidak ada perbedaan dalam pembelajaran baik cara mengajar maupun materi yang disampaikan.
 - f. Kegiatan pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran PAI di kelas inklusi pendidik telah melaksanakan persiapan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan yaitu menyiapkan RPP, yang didalamnya ada KD, materi pembelajaran, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.
3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah meliputi:
 - a. Perencanaan: Persiapan perencanaan dalam pembelajaran untuk madrasah inklusi disini biasanya yaitu mempelajari catatan pribadi siswa mulai dari keadaan fisik, psikologis dan sosial peserta didik.
 - b. Pelaksanaan: proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan (meliputi proses pembelajaran kegiatan awal, inti dan penutup), dan kegiatan evaluasi.

- c. Evaluasi: mengenai evaluasi guru terhadap peserta didiknya bahwa dalam mengevaluasi peserta didik baik siswa reguler atau siswa berkebutuhan khusus aspek yang di evaluasi sama yaitu dengan evaluasi pengetahuan, keterampilan dan sikap, untuk anak berkebutuhan khusus ada keringanan tersendiri. Evaluasi menggunakan ulangan akhir semester, ketika ulangan akhir semester ini bapak pengampu memberikan nilai yang sesuatu dengan pemahaman pengetahuan dari siswanya.
4. Hasil dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati. Dalam pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setiap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik Alqur'an hadits, Fiqh, Akidah Akhlak dan SKI dalam mendapatkan hasil pembelajaran peserta didik dituntut melalui penilaian berdasarkan sebagai berikut, di antaranya:
 - a. Penilaian harian: salah satu cara untuk mendapatkan hasil dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan penilaian harian seperti keaktifan peserta didik dikelas dengan bertanya, dapat menjawab pertanyaan, dan menjawab soal ketika pelajaran sedang berlangsung. Sejauh ini juga peserta didik sangat aktif dan antusias kalau dalam pelajaran PAI baik menjawab pertanyaan, aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah.
 - b. Penilaian mingguan: bahwa selain penilaian harian juga bisa dengan penilaian mingguan dalam mendapatkan hasil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, beberapa bab yang sudah dipelajari oleh peserta didik akan diujikan kembali kepada peserta didik dengan ulangan soal maupun tugas individu/kelompok. Adapun soal-soal yang diberikan guru menyesuaikan dengan kemampuan siswa terutama siswa ABK dalam penilaian mingguan, karena anak ABK mempunyai kekurangan dalam memahami pelajaran.

- c. PTS/PAS: bahwa hasil dalam penilaian PTS dan PAS pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah yang paling besar persentasenya dalam nilai raport adalah PTS dan PAS yaitu sebesar 60%. Adapun rumusnya dalam menentukan nilai raport adalah $60\% \times \text{nilai tes tulis (baik UTS maupun UAS)} + 40\% \times (\text{nilai tes lisan} + \text{nilai tugas}:2)$. Sejah ini peserta didik baik ABK maupun yang non ABK memiliki nilai yang menarik yaitu semuanya dapat memenuhi batas minimum KKM yang telah ditentukan madrasah. Hal tersebut bisa dilihat di nilai raport terutama pada pelajaran PAI, semua anak ABK bisa memenuhi target yang telah ditentukan oleh guru. Setiap soal PTS dan PAS atas pertimbangan juga dari GPK untuk menilai kesulitan soal yang akan diberikan terutama kepada ABK. Semua guru terutama guru PAI dalam membuat soal selalu meminta pertimbangan ke GPK sebelum diujikan kepada peserta didik karena disini ada anak ABK yang kemampuannya tidak seperti anak normal lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah di peroleh penulis, maka kesempatan ini akan di sampaikan beberapa saran mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati sebagai berikut:

1. Pendidikan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati lemah pada aspek perencanaan, kedepannya direkomendasikan supaya kepala madrasah melakukan perencanaan dengan pelatihan pendidikan inklusi murni kepada guru-guru di madrasah dan mendatangkan orang ahli dibidang pendidikan inklusi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati harus lebih di tingkatkan melalui program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terjadwal sehingga berjalan dengan optimal, agar potensi peserta didik terutama ABK dapat tersalurkan dengan baik ditengah kondisi kekurangan fisik maupun mental peserta

didik dalam belajar di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati.

3. Hasil dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati terutama peserta didik ABK lebih ditingkatkan dengan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan dan tidak terpaku pada pembelajaran di kelas terus menerus.
4. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati. Saya harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. Penutup

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati”. Penulis sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin.